

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertolongan pertama merupakan hal yang penting seperti kondisi kecelakaan. Kecelakaan bisa terjadi kapan pun dan dimana pun. Menurut Marroli (2017) dalam artikel Kominfo.go, rata-rata tiga orang meninggal setiap jam perhari akibat kecelakaan. Dalam kasus kecelakaan, luka yang dialami bukan hanya luka ringan saja melainkan juga luka berat. Pertolongan pertama dapat memberikan bantuan hidup dasar kepada orang-orang yang mengalami kecelakaan. Di dalam artikel oto.detik.com, tabrakan motor viral di Bali, korban kok langsung disuruh berdiri? Dalam kasus kecelakaan di Bali, seorang pengendara bermotor yang mengalami kecelakaan langsung dipaksa untuk berdiri ketika sedang merintih kesakitan. Seharusnya korban kecelakaan tersebut dibiarkan berbaring agar ketika ada cedera tidak menjadi parah.

Menurut Tendi, selaku kepala divisi penanggulangan dan bencana, tidak diketahui persentase masyarakat yang tidak menguasai pertolongan pertama, namun terdapat banyak masyarakat yang kurang edukasi mengenai pertolongan pertama. Oleh karena itu, dalam proses penanganan pertolongan pertama sering kali banyak masyarakat yang tidak mengerti dan tidak tepat bagaimana cara menangani korban tersebut. Penanganan yang tidak cepat dan tepat dapat mengakibatkan kondisi korban akan semakin memburuk dan meningkatkan jumlah kematian. Kasus kesalahan dalam memberikan P3K ini juga bisa terjadi karena orang bermaksud

memberikan pertolongan. Namun, tidak tahu mengenai luka dalam tubuh korban, sehingga ketika memberikan minum kepada korban akan memperburuk kondisi korban.

Dalam menolong orang ada beberapa hal yang harus diperhatikan, dalam menangani korban ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Seringkali masyarakat Indonesia kebingungan dalam menangani korban seperti korban kecelakaan dan langsung membawanya ke rumah sakit. Menurut Priyo Handoko yakni seorang praktisi Palang Merah Indonesia di Bandung, dalam jurnal Kampanye pentingnya mengetahui pengetahuan dasar pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas, menyatakan bahwa pertolongan pertama sangat penting dan sebelum korban dibawa ke rumah sakit, korban harusnya diberikan pertolongan pertama terlebih dahulu agar cedera yang dialami tidak semakin parah. Karena kecelakaan terjadi tidak menentu dimanapun dan kapanpun, maka sangat penting bagi masyarakat untuk memahami pertolongan pertama. Tidak cepat dan tepat dalam menangani korban dapat mengakibatkan meningkatnya jumlah kematian.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis bermaksud membuat *Perancangan Media Informasi Mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)*. Dengan perancangan media ini diharapkan menjadi media yang menarik untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan dapat memahaminya untuk diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media informasi mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang mudah untuk dimengerti dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?

1.3. Batasan Masalah

Dalam perancangan tugas akhir mengenai *Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)*, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Geografis

Masyarakat urban yang berdomisili di Jabodetabek.

2. Demografis

Laki-laki dan perempuan yang berusia 18 sampai 25 tahun dengan SES B-C.

3. Psikografis

- Banyak aktivitas terutama di jalan
- Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi
- Sigap
- Cepat tanggap
- Responsif, dan
- Mempunyai rasa empat dan simpati

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang media informasi mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) untuk memahami bagaimana cara untuk menangani korban dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Terdapat berbagai macam manfaat pada tugas akhir ini, yaitu:

1. Manfaat Tugas Akhir bagi Penulis

Untuk penulis, sebagai syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga menambah wawasan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan.

2. Manfaat Tugas Akhir Pembaca

Untuk orang lain, diharapkan dapat membuat pembaca mengetahui cara memberikan pertolongan pertama yang tepat sehingga dapat membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan.

3. Manfaat Bagi Universitas

Untuk universitas, tugas akhir ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi akademis untuk percanggahan yang serupa.